

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI RSUD MINAS KABUPATEN SIAK

Kurnia Gusti Utami¹, Yesi Septina Wati², Rizka Mardiya³, Nurhidaya Fitria⁴

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru, Riau, Indonesia

¹ RSUD Minas Kabupaten Siak, Riau, Indonesia

kurniaagustiutamii@gmail.com

ABSTRAK

Paparan asap rokok merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu hamil. Rokok mengandung lebih dari 7.000 zat kimia berbahaya yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan. Ibu hamil yang tidak merokok secara aktif tetap berisiko menjadi perokok pasif akibat paparan asap rokok di rumah maupun di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian kehamilan risiko tinggi di RSUD Minas Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli KIA RSUD Minas Kabupaten Siak sebanyak 80 orang. Sampel penelitian berjumlah 67 ibu hamil yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak terpapar asap rokok sebanyak 15 orang (22,4%), sedangkan yang terpapar asap rokok sebanyak 52 orang (77,6%). Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara paparan asap rokok dengan kejadian kehamilan risiko tinggi dengan nilai *p value* sebesar 0,009 ($< 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara paparan asap rokok dan kejadian kehamilan risiko tinggi. Ibu hamil diharapkan dapat menghindari paparan asap rokok untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

Kata kunci : Paparan asap rokok, ibu hamil, kehamilan resiko tinggi

ABSTRACT

Exposure to cigarette smoke is an environmental factor that affects maternal health during pregnancy. Cigarettes contain more than 7,000 harmful chemical substances that may increase the risk of pregnancy complications. Pregnant women who do not actively smoke can still become passive smokers due to exposure to cigarette smoke at home or in the workplace. This study aimed to determine the relationship between cigarette smoke exposure and the incidence of high-risk pregnancy at RSUD Minas, Siak Regency. This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of 80 pregnant women attending antenatal care at the Maternal and Child Health Clinic of RSUD Minas, Siak Regency. A total of 67 respondents were selected using the Slovin formula. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test. The results showed that 15 pregnant women (22.4%) were not exposed to cigarette smoke, while 52 pregnant women (77.6%) were exposed. Statistical analysis indicated a significant relationship between cigarette smoke exposure and high-risk pregnancy, with a p-value of 0.009 (< 0.05). In conclusion, cigarette smoke exposure is significantly associated with high-risk pregnancy. Pregnant women are encouraged to avoid cigarette smoke exposure to protect maternal and fetal health.

Keywords : cigarette smoke exposure, pregnant women, high-risk pregnancy

PENDAHULUAN

Menurut *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) 2021, Indonesia termasuk salah satu negara dengan prevalensi perokok aktif tertinggi di dunia, di mana sekitar 76% perokok merokok di dalam rumah. Hal ini meningkatkan risiko paparan asap rokok pada anggota keluarga, termasuk ibu hamil. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020 menunjukkan bahwa sekitar 50% ibu hamil di Indonesia terpapar asap rokok di lingkungan rumah tangga.

Menurut WHO angka kematian Ibu di dunia pada tahun 2020 adalah sebesar 223 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Dan untuk Indonesia berdasarkan data BPS dari hasil *Long Form* SP 2020 angka kematian ibu di tahun 2020 adalah sebesar 189 kematian per 100.00 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022 jumlah kematian ibu di tahun 2022 mencapai 114 orang di Provinsi Riau dan 7 orang untuk data Kabupaten Siak. Di Provinsi Riau data distribusi kematian ibu berdasarkan penyebabnya didapat hasil 43% akibat perdarahan, 24% gangguan hipertensi (preeklamsia), 35% penyebab lainnya. Dari data tersebut di dapat bahwa sebagian besar penyebab kematian ibu dikarena ibu mengalami gejala kehamilan resiko tinggi. Dari beberapa jurnal yang tertera sebelumnya bahwa paparan asap rokok selama kehamilan terbukti memberikan dampak negatif yang mana ibu yang terpapar asap rokok secara pasif rentan mengalami kehamilan resiko tinggi.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Minas, Kabupaten Siak pada tanggal 11 Agustus 2025 melalui proses wawancara kepada 10 ibu hamil yang berkunjung, didapat hasil yaitu 8 ibu hamil menyatakan terpapar asap rokok dari suaminya maupun anggota keluarga lain dan 7 diantara nya tercatat mengalami kehamilan resiko tinggi berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan yang tercatat dalam dokumen rekam medis ibu tersebut.

Melihat tingginya prevalensi perokok di Kabupaten Siak dan besarnya dampak negatif

yang ditimbulkan oleh paparan asap rokok terhadap kehamilan serta hasil survey awal yang dilakukan peneliti di RSUD Minas Kabupaten Siak, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian kehamilan risiko tinggi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status ibu hamil sebagai perokok pasif dengan kejadian kehamilan risiko tinggi, dengan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu. Kegiatan Penelitian ini dimulai bulan Agustus 2025 dan selesai pada bulan Januari 2026. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poli KIA RSUD Minas Kabupaten Siak pada bulan Agustus 2025 yang berjumlah 80 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *nonprobability sampling* atau teknik *sampling nonrandom* dengan jenis *incidental sampling*, serta di hitung menggunakan rumus Slovin didapat hasil 67 orang ibu hamil sebagai responden. Instrumen yang digunakan pada ini adalah rekam medis responden dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan ibu hamil. Untuk usia ibu hamil hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 25–30 tahun. Usia terbanyak adalah 25 tahun sebanyak 14 responden (20,9%), diikuti usia 27 tahun sebanyak 12 responden (17,9%), dan usia 28 tahun sebanyak 11 responden (16,4%).

Selanjutnya untuk pendidikan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (34,3%), diikuti pendidikan SMP sebanyak 19 orang (28,4%), pendidikan D3 sebanyak 13 orang (19,4%), pendidikan SD sebanyak 7 orang (10,4%), dan pendidikan S1 sebanyak 5 orang (7,5%).

Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 28 orang (41,8%). Responden lainnya bekerja sebagai buruh, wirausaha, dan ASN, masing-masing sebanyak 13 orang (19,4%).

Hasil penelitian mengenai status paparan asap rokok pada ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil terpapar asap rokok, yaitu sebanyak 52 orang (77,6%), sedangkan yang tidak terpapar asap rokok sebanyak 15 orang (22,4%). Berikutnya untuk durasi paparan asap rokok sebagian besar responden mengalami paparan asap rokok selama 15–30 menit yaitu sebanyak 22 orang (32,8%), diikuti paparan selama 31–60 menit sebanyak 15 orang (22,4%), kurang dari 15 menit sebanyak 10 orang (14,9%), lebih dari 60 menit sebanyak 5 orang (7,5%), dan tidak terpapar sebanyak 15 orang (22,4%). Frekuensi paparan asap rokok terbanyak

adalah 3–4 kali sebanyak 27 responden (40,3%), diikuti frekuensi 1–2 kali sebanyak 22 responden (32,8%), ≥ 5 kali sebanyak 3 responden (4,5%), dan tidak pernah terpapar sebanyak 15 responden (22,4%). Berdasarkan tempat paparan, sebagian besar responden terpapar asap rokok di luar rumah sebanyak 25 orang (37,3%), di dalam rumah sebanyak 17 orang (25,4%), baik di dalam maupun luar rumah sebanyak 10 orang (14,9%), dan tidak terpapar sebanyak 15 orang (22,4%).

Hasil penelitian untuk variabel kehamilan risiko tinggi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kehamilan risiko tinggi sebanyak 52 orang (77,6%), sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami kehamilan risiko tinggi sebanyak 15 orang (22,4%).

Hasil analisis bivariat antara paparan asap rokok dengan kejadian kehamilan risiko tinggi di RSUD Minas Kabputaten Siak, tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Chi-Square Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi

Paparan Asap Rokok	Kehamilan Risiko Tinggi	Tidak Risiko Tinggi	Total	χ^2	Df	p-value
Terpapar	45	7	52	6,87	1	0.009
Tidak Terpapar	7	8	15			
Total	52	15	67			

Berdasarkan Tabel 1. hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,009$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara paparan asap rokok dengan kejadian kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil. Secara deskriptif, dari 52 ibu hamil yang terpapar asap rokok, sebanyak 45 orang (86,5%) mengalami kehamilan risiko tinggi. Sementara itu, dari 15 ibu hamil yang tidak terpapar asap rokok, sebanyak 7 orang (46,7%) mengalami kehamilan risiko tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar ibu hamil berada pada usia reproduktif aman (20–35 tahun) dengan pendidikan menengah dan berstatus sebagai ibu rumah tangga. Meskipun demikian, sebagian besar responden terpapar asap rokok, baik di dalam maupun di luar rumah. Paparan ini berhubungan signifikan dengan

kejadian kehamilan risiko tinggi ($p < 0,05$), terutama bila terjadi lama, sering, dan di lingkungan tertutup. Temuan ini menunjukkan bahwa paparan asap rokok merupakan faktor risiko lingkungan penting yang dapat meningkatkan kemungkinan kehamilan risiko tinggi meskipun ibu berada pada usia yang relatif aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau.
- Global Adult Tobacco Survey. (2021). *Global Adult Tobacco Survey: Indonesia Report 2021*. World Health Organization.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-4). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization. (2019). *WHO recommendations on tobacco use and pregnancy*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). *Trends in Maternal Mortality: 2000 to 2020*. World Health Organization.
- Zhang, L., González-Chica, D. A., Cesar, J. A., & Beskow, B. (2021). Passive smoking during pregnancy and risk of adverse maternal outcomes: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–9.